

BAB III

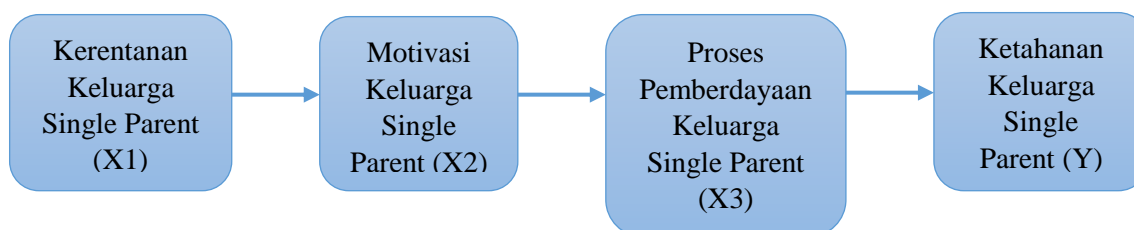
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian diartikan sebagai rancangan penelitian yang akan dilakukan selama penelitian. Desain pada penelitian ini melibatkan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Tiga variabel independen tersebut yaitu ketahanan keluarga single parent (X_1), motivasi keluarga single parent (X_2) dan proses pemberdayaan keluarga single parent (X_3). Sedangkan, variabel dependen yaitu ketahanan keluarga single parent (Y) setelah mengikuti proses pemberdayaan keluarga.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2012). Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, karena jumlah populasi ini cukup banyak dan tersebar di Kota Bandung.

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Sumber : (Dokumen Peneliti, 2021)

Penelitian ini dilakukan dari hasil identifikasi masalah mengenai pemberdayaan yang dilakukan oleh komunitas FKKADD (Forum Komunikasi Keluarga Anak Dengan Disabilitas) di Kota Bandung yang telah tersebar di 17 Kecamatan di Kota Bandung. Komunitas tersebut berdiri diawali karena keluarga single parent (ibu tunggal) yang memiliki anak disabilitas memiliki nasib yang sama yaitu kurang percaya diri, sulit untuk bersosialisasi serta kehilangan pekerjaan atau kehilangan sumber penghasilan keluarga dikarenakan hidup sebagai orang tua tunggal. Sehingga hal tersebut menjadi satu gagasan untuk membuat suatu pemberdayaan untuk keluarga yang akhirnya dapat membentuk ketahanan keluarga.

Wulan Ayu Indriyani, 2021

PEMBERDAYAAN KELUARGA SINGLEPARENT DENGAN ANAK DISABILITAS MELALUI KOMUNITAS FKKADD (FORUM KOMUNIKASI KELUARGA ANAK DENGAN DISABILITAS) DALAM MEMBANGUN KETAHANAN KELUARGA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Partisipan

Jumlah populasi dikomunitas FKKADD (Forum Komunikasi Keluarga Anak Dengan Disabilitas) kota Bandung dengan populasi yang dituju hanyalah peserta yang mengikuti komunitas ini dari 0-1 tahun yang berjumlah 50 orang , 1-2 tahun berjumlah 50 orang dan 3 tahun lebih yaitu berjumlah 50 orang. Maka sampel yang diambil dengan kesalahan 5% yaitu sebanyak 44 orang. Sampel diambil ketika angket telah disebar ke seluruh responden kemudian sampel diambil secara acak disesuaikan dengan karakteristik yang telah ditetapkan yaitu 44 orang. Maka dalam penelitian ini terdapat 44 orang partisipan yang diteliti.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah keluarga *single parent* (ibu tunggal) yang mengikuti komunitas FKKADD (Forum Komunikasi Keluarga Anak Dengan Disabilitas) kota Bandung. Pada penelitian ini populasi yang dituju hanyalah peserta yang mengikuti komunitas ini dari 0-1 tahun yang berjumlah 50 orang , 1-2 tahun berjumlah 50 orang dan 3 tahun lebih yaitu berjumlah 50 orang.

3.3.2 Sampel

Teknik sampling yang digunakan peneliti yaitu stratified random sampling. Stratified random sampling adalah cara penarikan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik heterogen atau karakteristik yang dimiliki popuasi bervariasi, selain itu digunakan untuk populasi yang memiliki anggota atau unsur yang berstrata atau tingkat (Sugiyono, 2010). Pengambilan sampel anggota berdasarkan table *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10% yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Penentuan Jumlah Sample dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan
1%, 5%, dan 10%

N	Siginiikasi			N	Siginiikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

(Sumber : Sugiyono, 2016)

Jumlah populasi dikomunitas FKKADD (Forum Komunikasi Keluarga Anak Dengan Disabilitas) kota Bandung dengan populasi yang dituju hanyalah peserta yang mengikuti komunitas ini dari 0-1 tahun yang berjumlah 50 orang , 1-2 tahun berjumlah 50 orang dan 3 tahun lebih yaitu berjumlah 50 orang. Maka sampel yang diambil dengan kesalahan 5% yaitu sebanyak 44 orang. Sampel diambil ketika angket telag disebar ke seluruh responden kemudian sampel diambil secara acak disesuaikan dengan karakteristik yang telah ditetapkan yaitu 44 orang.

Tabel 3.2
Pembagian Sampel

No	Varibel	Jumlah Sampel	Sasaran Sampel	Keterangan
1	Ketahanan Keluarga sebelum mengikuti Komunitas (X1)	44 orang	0 – 1 Tahun Mengikuti Komunitas	Angket Ketahanan Keluarga diberikan kepada keluarga single parent yang berbeda orang dari variabel Y namun dengan angket yang sama
2	Motivasi Keluarga (X2)	44 orang	1 – 2 Tahun Mengikuti Komunitas	Angket Motivasi Keluarga diberikan kepada keluarga single parent yang berbeda orang dari variabel X3 namun dengan angket yang sama
3	Proses Pemberdayaan Keluarga (X3)	44 orang	1 – 2 Tahun Mengikuti Komunitas	Angket Proses Pemberdayaan diberikan kepada keluarga single parent yang berbeda orang dari variabel X2 namun dengan angket yang sama
4	Ketahanan Keluarga setelah mengikuti Komunitas (Y)	44 orang	>3 Tahun Mengikuti Komunitas	Angket Ketahanan Keluarga diberikan kepada keluarga single parent yang berbeda orang dari variabel X1 namun dengan angket yang sama

Pengambilan data responden dengan menyebarkan *google form* yang berisi identitas peserta, usia, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal, status marital dan jumlah anak. Berikut adalah tampilan *google form* yang disebar kepada responden :

Gambar 3.1
Tampilan Google Form

ANGKET PEMBERDAYAAN KELUARGA SINGLE PARENT DENGAN ANAK DISABILITAS MELALUI KOMUNITAS FKKAD DALAM MENUMBUHKAN KETAHANAN KELUARGA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari Ibu / Bapak mengenai menumbuhkan motivasi dan pemberdayaan keluarga.

Angket ini juga bukan tes, sehingga apapun jawaban Ibu / Bapak tidak ada yang benar atau salah.

Adapun data yang diisikan merupakan rahasia.

Besar harapan bahwa Ibu/ Bapa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami.

Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan teimakasih.

- Wulan Ayu Indriyani -

IDENTITAS PESERTA

NAMA *
Jawaban Anda

USIA *
Jawaban Anda

PEKERJAAN *

- Ibu Rumah Tangga
- PNS
- Non PNS
- Wirausaha
- Lainnya

KERENTANAN DAN KETAHANAN KELUARGA

KETAHANAN FISIK - EKONOMI

Saya memiliki pekerjaan yang tetap *

Ya
 Tidak

Saya menyisihkan uang untuk menabung tiap bulan *

Ya
 Tidak

Saya memiliki tabungan untuk 6 bulan kebutuhan keluarga *

Ya
 Tidak

Saya menabung khusus untuk kebutuhan anak *

Ya
 Tidak

Saya memanfaatkan waktu luang untuk menambah keterampilan *

-

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Alat Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan instrument angket atau kuisioner yang bersifat online dalam mengumpulkan data, disebabkan oleh jumlah responden yang cukup banyak dan agar dapat mengungkapkan hal-hal yang bersifat pribadi. Selain itu, dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan untuk menjaga jarak.

Penggunaan kuisioner pada penelitian ini berupa google form karena anggota Komunitas Forum Komunikasi Keluarga Anak Dengan Disabilitas (FKKADD) tersebar luas, meskipun cakupan wilayah berada di Kota Bandung. Anggota tersebut tersebar di 17 Kecamatan di Kota Bandung. Hal tersebut menjadi alasan utama bagi peneliti menggunakan instrument kuisioner ini, selain itu jumlah responden pada penelitian ini juga banyak sehingga tidak

Wulan Ayu Indriyani, 2021

PEMBERDAYAAN KELUARGA SINGLEPARENT DENGAN ANAK DISABILITAS MELALUI KOMUNITAS FKKADD (FORUM KOMUNIKASI KELUARGA ANAK DENGAN DISABILITAS) DALAM MEMBANGUN KETAHANAN KELUARGA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memungkinkan bagi peneliti untuk mengunjungi setiap anggota komunitas. Hal lainnya, pertanyaan yang diajukan pun bersifat pribadi karena setiap anggota memiliki cara tersensiri untuk menerapkan materi yang telah diterima di Komunitas Forum Komunikasi Keluarga Anak Dengan Disabilitas (FKKADD).

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman*. Skala *Guttman* akan didapat jawabanyang tegas, yaitu ya-tidak selain itu dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini jawaban dibuat skor tertinggi hingga skor rendah. Untuk kategori uraian tentang alternative jawaban dalam angket, peneliti menetapkan kategori untuk setiap butir pertanyaan positif, yaitu Ya = 1, Tidak = 0, sebaliknya untuk kategori pertanyaan negative, yaitu Ya = 0, Tidak = 1.

3.4.2 Pengujian Instrumen

Sebagai syarat mutlak untuk suatu penggunaan instrument ialah instrument yang valid dan reliable sebagai upaya dalam mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable, meskipun dapat dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti dan kemampuan orang menggunakan instrument untuk mengumpulkan data.

a) Uji Validitas

Penelitian ini menguji validitas isi instrument dengan menggunakan pendapat ahli (*experts judgement*). Instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang diukur dengan berlandaskan teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Berikut merupakan hasil *experts judgement* atau pendapat para ahli pada instrument penelitian yang divalidasi oleh tiga validator.

Tabel 3.3

Validator *Experts Judgement*

No	Validator	Jabatan
1	Dr. Yoyoh Jubaedah, M.Pd	Dosen Departemen PKK
2	Prof. Dr. Hj. Ihat Hatimah, M.Pd	Dosen Penmas
3	Dr. Sardin, M.Si	Dosen Penmas

Hasil *expert judgement* penelitian ini kemudian dikonversikan dengan menggunakan rumus Aiken. Aiken (1985) merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli

sebanyak n orang terhadap suatu aitem dari segi sejauh mana aitem tersebut mewakili konstruk yang diukur.

Formula yang diajukan oleh Aiken adalah sebagai berikut (dalam Azwar, 2012):

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

$$s = r - lo$$

lo = angka penilaian validitas yang terendah (1)

c = angka penilaian validitas tertinggi (5)

R = angka yang diberikan oleh penilai

Rentang angka V pada isi Aiken's adalah antara 0 sampai dengan 1,00 maka angka yang kurang dari 1,00 dapat dinyatakan memiliki validitas isi yang baik dan dapat digunakan. Angka tersebut bisa dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kategori Hasil Perhitungan V

Rentang	Kategori
0 – 0,33	Tidak Relevan
0,34 – 0,67	Cukup Relevan
0,68 – 1	Relevan

(Sumber : Azhar, 2012)

Hasil pengujian validitas isi dihitung menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2013*, hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	V	Keterangan
Ketahanan Keluarga Single Parent (X ₁)	1	0,92	Relevan
	2	0,75	Relevan
	3	0,75	Relevan
	4	0,58	Cukup Relevan
	5	0,67	Cukup Relevan
	6	0,67	Cukup Relevan

Variabel	No Item	V	Keterangan	
	7	0,67	Cukup Relevan	
	8	0,75	Relevan	
	9	0,50	Cukup Relevan	
	10	0,92	Relevan	
	11	0,42	Cukup Relevan	
	12	0,92	Relevan	
	13	0,67	Cukup Relevan	
	14	0,67	Cukup Relevan	
	15	0,92	Relevan	
	16	1,00	Relevan	
	17	0,67	Cukup Relevan	
	18	0,75	Relevan	
	19	0,75	Relevan	
	20	0,92	Relevan	
	21	0,75	Relevan	
	22	0,42	Cukup Relevan	
	23	0,42	Cukup Relevan	
	24	0,42	Cukup Relevan	
	25	0,75	Relevan	
	26	0,75	Relevan	
	27	0,75	Relevan	
	28	0,75	Relevan	
	29	0,83	Relevan	
	30	0,83	Relevan	
	31	0,75	Relevan	
	32	0,75	Relevan	
	Motivasi Keluarga Single Parent (X ₂)	33	0,67	Cukup Relevan
		34	0,58	Cukup Relevan
		35	0,58	Cukup Relevan
		36	0,67	Cukup Relevan

Variabel	No Item	V	Keterangan
	37	0,67	Cukup Relevan
	38	0,83	Relevan
	39	0,75	Relevan
	40	0,83	Relevan
	41	0,83	Relevan
	42	0,67	Cukup Relevan
	43	0,92	Relevan
Proses Pemberdayaan Keluarga Single Parent (X ₃)	44	0,83	Relevan
	45	0,83	Relevan
	46	0,75	Relevan
	47	0,75	Relevan
	48	0,92	Relevan
	49	0,92	Relevan
	50	0,83	Relevan
	51	0,50	Cukup Relevan
	52	0,83	Relevan
	53	0,92	Relevan
	54	0,92	Relevan
	55	0,75	Relevan
	56	0,67	Cukup Relevan
Ketahanan Keluarga Single Parent (Y)	57	0,92	Relevan
	58	0,75	Relevan
	59	0,75	Relevan
	60	0,58	Cukup Relevan
	61	0,67	Cukup Relevan
	62	0,67	Cukup Relevan
	63	0,67	Cukup Relevan
	64	0,75	Relevan
	65	0,50	Cukup Relevan
	66	0,92	Relevan

Variabel	No Item	V	Keterangan
	67	0,42	Cukup Relevan
	68	0,92	Relevan
	69	0,67	Cukup Relevan
	70	0,67	Cukup Relevan
	71	0,92	Relevan
	72	1,00	Relevan
	73	0,67	Cukup Relevan
	74	0,75	Relevan
	75	0,75	Relevan
	76	0,92	Relevan
	77	0,75	Relevan
	78	0,42	Cukup Relevan
	79	0,42	Cukup Relevan
	80	0,42	Cukup Relevan
	81	0,75	Relevan
	82	0,75	Relevan
	83	0,75	Relevan
	84	0,75	Relevan
	85	0,83	Relevan
	86	0,83	Relevan
	87	0,75	Relevan
	88	0,75	Relevan

Sumber : (Hasil Olah Data oleh Peneliti, 2021)

Hasil perhitungan uji validitas dengan *judgement expert* yang terdiri dari 88 item pertanyaan kepada 74 responden, menggunakan *Microsoft Excel* menunjukkan bahwa 32 item pernyataan dinyatakan cukup relevan dengan adanya perbaikan dan 56 item pernyataan dinyatakan relevan.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada persesuaian antara yang diukur dengan alat pengukur (Surakhmad, 2004) Sedangkan menurut Sugiyono (2016) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

S_t = Variansi total

K = Banyaknya butir pertanyaan

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika koefisien internal seluruh item $r_i > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dinyatakan reliable.

Jika koefisien internal seluruh item $r_i \leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.6
Uji Reabilitas

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,3999	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, 2017)

Pada table 3.7 dibawah ini disajikan data mengenai hasil reliabilitas instrument yang dihitung menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 for windows untuk kerentanan keluarga sebagai variabel X_1 dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut

Table 3.7

Hasil uji reliabilitas Variabel X_1 , Ketahanan Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,981	32

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021 (Menggunakan SPSS v.25.0)

Berdasarkan pada table 3.7 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas instrumen ketahanan keluarga diperoleh nilai sebesar 0,981 sehingga dapat diartikan bahwa koefisien reliabilitasnya memiliki hubungan yang sangat kuat.

Pada table 3.8 di bawah ini disajikan hasil reliabilitas instrument yang dihiitung menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 25 for windows* untuk variabel motivasi keluarga *single parent* sebagai variabel X_2 , dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.8

Hasil uji reliabilitas Varibael X_2 , Motivasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,890	11

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021 (Menggunakan SPSS v.25.0)

Berdasarkan pada table 3.8 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas intrumen motivasi keluarga *single parent* diperoleh nilai sebesar 0,890 sehingga dapat diartikan bahwa koefisien reliabilitasnya memiliki hubungan yang sangat kuat.

Pada table 3.9 di bawah ini disajikan hasil reliabilitas instrument yang dihitung menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 25 for windows* untuk variabel proses pemberdayaan sebagai variabel X_3 dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_3 , Proses Pemberdayaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,964	13

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021 (Menggunakan SPSS v.25.0)

Berdasarkan pada tabel 3.9 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas instrument proses pemberdayaan diperoleh nilai sebesar 0,964 sehingga dapat diartikan bahwa koefisien reliabilitasnya memiliki hubungan yang kuat.

Pada tabel 3.10 dibawah ini disajikan hasil reliabilitas instrument yang dihitung menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 for windows untuk variabel ketahanan keluarga sebagai variabel Y dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y, Ketahanan Keluarga

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,981	32

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021 (Menggunakan SPSS v.25.0)

Berdasarkan pada tabel 3.10 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas instrument ketahanan keluarga diperoleh nilai sebesar 0,981 sehingga dapat diartikan bahwa koefisien reliabilitasnya memiliki hubungan yang sangat kuat.

3.5 Teknik Analisis Data

a) Deskripsi Data

Pada penelitian ini perhitungan persentase dilakukan dengan menggunakan tafsiran data dengan menggunakan rumus. Setelah data dipresentasikan kemudian dikelompokan atau ditabulasikan. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis deskriptif (Bungin, 2010) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P =Persentase
 f =Frekuensi dari setiap jawaban yang diperoleh
 n = Jumlah responden
100% =Konstanta

Setelah dihitung maka data akan diinterpretasikan yang dapat dilihat dari tabulasi data, peneliti menggunakan metode Nugraha (dalam Maharani, 2014) yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.11
Intrepretasi Kategori Penilaian

Persentase	Kategori
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Cukup Tinggi
60% - 69%	Sedang
50% - 59%	Rendah
Dibawah 49%	Sangat Rendah

3.6 Deskripsi Operasional Variabel

Definisi operasional menjelaskan secara singkat mengenai definisi yang sesuai dengan karakteristik objek yang diteliti :

- 1) Ketahanan Keluarga adalah kondisi awal peserta yaitu *Single Parent* pada saat belum dan atau belum memasuki Komunitas Forum Komunikasi Keluarga Anak Dengan Disabilitas (FKKADD) serta belum mengikuti proses pemberdayaan keluarga dalam komunitas ini.
- 2) Motivasi adalah dorongan dari diri peserta baik dari dalam dirinya maupun pengaruh dari luar peserta untuk dapat mengikuti Komunitas Forum Komunikasi Keluarga Anak Dengan Disabilitas (FKKADD).
- 3) Proses Pemberdayaan Keluarga adalah proses pemberian daya atau kemampuan bagi Keluarga *Single Parent* yang memiliki anak disabilitas. Proses pemberdayaan

keluarga dilakukan oleh Komunitas Forum Komunikasi Keluarga Anak Dengan Disabilitas (FKKADD) dalam rangka menumbuhkan ketahanan keluarga atau meminimalisir kerentanan keluarga yang dihadapi oleh keluarga *Single Parent*. Proses pemberdayaan keluarga yang dilakukan oleh Komunitas Forum Komunikasi Keluarga Anak Dengan Disabilitas (FKKADD) yaitu berupa pemberian konseling atau curah pendapat, pemberian keterampilan, hingga menjadi sarana bersosialisasi.

- 4) Ketahanan Keluarga adalah kondisi setelah keluarga *Single Parent* mengikuti proses pemberdayaan keluarga yang diseleenggarakan oleh Komunitas Forum Komunikasi Keluarga Anak Dengan Disabilitas (FKKADD). Ketahanan keluarga tersebut memiliki aspek yaitu ketahanan secara ekonomi-fisik, sosial, serta psikologis keluarga.

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam penelitian. Peneliti mencari topik masalah untuk diteliti pada Komunitas Forum Komunikasi Keluarga Anak Dengan Disabilitas (FKKADD) karena komunitas ini unik dan berbeda dengan yang lain sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada salah satu program di komunitas ini, yaitu pemberdayaan keluarga *Single Parent* yang memiliki anak disabilitas yang dilakukan oleh komunitas. Peneliti melakukan studi awal mengenai masalah yang akan diteliti, ditemukan beberapa masalah dalam proses pemberdayaan, hal ini yang menjadi alasan dalam melakukan penelitian ini. Peneliti mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing terkait topik permasalahan tersebut. Kemudian, peneliti melakukan perizinan penelitian kepada ketua Komunitas Forum Komunikasi Keluarga Anak Dengan Disabilitas (FKKADD). Selama menunggu perizinan, peneliti membuat kisi-kisi dan instrumen yang disesuaikan dengan teori yang ditemukan sebelumnya. Instrumen yang digunakan menggunakan skala pengukuran *Guttman*. Peneliti melakukan uji coba instrumen melalui *experts judgement* dan uji validitas serta reliabilitas instrumen.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian untuk mengumpulkan data. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket berupa *google form* di grup *whatsapp* Komunitas Forum Komunikasi Keluarga Anak Dengan Disabilitas (FKKADD) yang berupa *google form*. Sampel diambil ketika angket telah disebar ke seluruh responden orang kemudian

sampel diambil secara acak disesuaikan dengan karakteristik yang telah ditetapkan sebanyak 44 orang.

3.7.3 Tahap Akhir

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dan menganalisis data melalui bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2013* dan *SPSS versi 25*. Hasil penghitungannya kemudian dikaitkan dengan teori yang ada lalu kemudian ditarik kesimpulan, implikasi, dan saran yang kemudian dituangkan dalam bentuk laporan.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2016). Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Langkah-langkah dalam analisis data meliputi tiga langkah yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto, 2010), sebagai berikut :

1. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam langkah persiapan yaitu mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data dan mengecek macam isian data.

2. Tabulasi

Tabulasi untuk tujuan testing hipotesis dan analisis data untuk tujuan penarikan kesimpulan. Termasuk dalam kegiatan ini antara lain: Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor, Memberikan kode terhadap item-item yang diberi skor, Mengubah jenis data, dimodifikasikan dengan teknik analisis yang digunakan, Memberika kode dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer. Dalam hal ini pengolah data memberikan kode pada semua variabel, kemudian mencoba menentukan tempatnya didalam coding sheet dan Penerapan data sesuai dengan pendekatan yang digunakan peneliti